

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Pada sub bab ini memberikan gambaran yang akan dipergunakan untuk menguji hipotesis yang nantinya akan menjabarkan kondisi responden yang menjadi objek pada penelitian ini dilihat dari karakteristik responden, antara lain usia, jenis kelamin, masa kerja, dan Pendidikan terakhir.

4.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden

Untuk membuktikan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, telah dilakukan penelitian terhadap karyawan bagian mekanik PT. Astra International Tbk. Auto 2000 Raden Intan yang berjumlah 35 orang. Untuk mengetahui data jenis kelamin responden dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1.	Laki-laki	35	100%
2.	Perempuan	0	0%
	Total	35	100%

Sumber: Hasil olah data SPSS 2024

Dari tabel 4.1 diatas, karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin diketahui bahwa keseluruhan responden adalah laki-laki artinya seluruh

karyawan bagian mekanik PT. Astra International Tbk. Raden Intan berjenis kelamin laki-laki sebanyak 35 karyawan.

Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No.	Usia	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1.	18-30 tahun	22	62,9%
2.	31-40 tahun	10	28,6%
3.	> 40 tahun	3	8,6%
	Total	35	100%

Sumber: Hasil olah data SPSS 2024

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, karakteristik responden berdasarkan usia diketahui usia 18-30 tahun menempati posisi tertinggi artinya karyawan bagian mekanik PT. Astra International Tbk. Raden Intan didominasi usia 18-30 tahun sebanyak 22 karyawan.

Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Akhir

No.	Pendidikan Akhir	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1.	SMA/SMK	26	74,3%
2.	D3/D4	5	14,3%
3.	S1	4	11,4%
	Total	35	100%

Sumber: Hasil olah data SPSS 2024

Dari tabel 4.3 diatas, karakteristik responden berdasarkan pendidikan diketahui Pendidikan SMA/SMK menempati tingkat tertinggi artinya

karyawan bagian mekanik PT. Astra International Tbk. Raden Intan didominasi oleh karyawan yang pendidikan akhirnya SMA/SMK sebanyak 26 karyawan.

Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja

No.	Masa Kerja	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1.	< 1 tahun	19	54,3%
2.	1-3 tahun	7	20%
3.	> 3 tahun	9	25,7%
	Total	35	100%

Sumber : Hasil data olah SPSS 2024

Dari tabel 4.4 diatas, karakteristik responden berdasarkan masa kerja diketahui masa kerja selama < 1 tahun menempati tingkat tertinggi artinya karyawan bagian mekanik PT. Astra International Tbk. Raden Intan didominasi oleh karyawan yang masa kerjanya selama < 1 tahun sebanyak 19 orang.

4.1.2 Deskripsi Variabel Penelitian

Hasil jawaban mengenai kuesioner yang disebar kepada 35 responden sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Hasil Jawaban Variabel Lingkungan Kerja Non Fisik (X1)

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		KS (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%

A. Hubungan Rekan Kerja Setingkat

1.	Setiap karyawan merasa menerima bantuan dari rekan kerja	6	17,1	7	20	7	20	10	28,6	5	14,3
2.	Setiap karyawan bekerja saling jujur dan saling percaya dengan karyawan lainnya	4	11,4	4	11,4	13	37,1	13	37,1	1	2,9
3.	Karyawan merasa adanya hubungan yang dekat seperti keluarga dengan rekan kerja.	5	14,3	6	17,1	11	31,4	12	34,3	1	2,9

B. Hubungan Atasan Dengan Bawahan

4.	Atasan selalu membantu karyawan yang mengalami kendala dalam penyelesaian pekerjaannya	5	14,3	10	28,6	7	20	11	31,4	2	5,7
5.	Atasan menciptakan komunikasi yang baik dengan semua karyawan tanpa memandang latar belakang karyawan	5	14,3	9	25,7	13	37,1	8	22,9	0	0
6.	Selama ini hubungan berjalan harmonis antara karyawan dengan atasannya	6	17,1	6	17,1	10	28,6	8	22,9	5	14,3

C. Kerjasama Antar Karyawan

7.	Antar karyawan saling terbuka dan berinteraksi mengenai informasi perusahaan untuk mencapai tujuan bersama	9	25,7	5	14,3	6	17,1	12	34,3	3	8,6
8.	Apabila ada kesulitan dalam proses kerja maka rekan kerja lain saling membantu pekerjaan satu sama lain.	6	17,1	5	14,3	9	25,7	12	34,3	3	8,6

9.	Tidak ada kompetisi atau persaingan antar rekan kerja di dalam perusahaan	4	11,4	6	17,1	15	42,9	9	25,7	1	2,9
10.	Karyawan dan staff sudah terbiasa bekerja sama walaupun beda bagian atau divisi kerja.	6	17,1	5	14,3	9	25,7	12	34,3	3	8,6

Tabel 4. 6 Hasil Jawaban Responden Variabel Stres Kerja (X2)

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS		S		KS		TS		STS	
A. Beban Kerja		5		4		3		2		1	
11.	Karyawan tidak merasa terbebani dengan memikirkan target pekerjaan yang bertambah tiap bulan	3	8,6	7	20	11	31,4	14	40	0	0
12.	Karyawan merasa tidak mendapat beban kerja berlebihan atau terlalu banyak	4	11,4	10	28,6	11	31,4	8	22,9	2	5,7
B. Sikap Pemimpin											
13.	Karyawan merasa pimpinan perusahaan memberikan apresiasi dan kesempatan bagi karyawan dengan pelatihan, reward, atau bonus serta promosi jabatan	4	11,4	8	22,9	13	37,1	6	17,1	4	11,4
14.	Karyawan merasa pemimpin dapat memberikan contoh yang baik dalam cara menangani pekerjaan di perusahaan	5	14,3	7	20	11	31,4	11	31,4	1	2,9
C. Waktu Kerja											

15.	Karyawan merasa tidak memperlakukan bekerja diluar jam kerja yang seharusnya.	12	34,3	5	14,3	12	34,3	4	11,4	2	5,7
16.	Saat menghadapi pekerjaan dengan batas waktu karyawan merasa dapat menyelesaikan dengan baik tanpa ada perasaan gelisah atau khawatir	6	17,1	12	34,3	5	14,3	9	25,7	3	8,6

D. Konflik

17.	Karyawan merasa tidak ada konflik rekan kerja dalam melaksanakan pekerjaan di perusahaan	8	22,9	5	14,3	6	17,1	13	37,1	3	8,6
18.	Karyawan tidak merasa adanya konflik emosional antara dirinya dengan rekan kerja lain	4	11,4	7	20	16	45,7	6	17,1	2	5,7

E. Komunikasi

19.	Saat berpendapat karyawan merasa selalu didengar	5	14,3	13	37,1	12	34,3	4	11,4	1	2,9
20.	Merasa dekat secara emosional dan tidak ada miss komunikasi antar rekan kerja	3	8,6	8	22,9	14	40	9	25,7	1	2,9

Tabel 4. 7 Hasil Jawaban Responden Variabel Kinerja Karyawan (Y)

No.	Indikator	Jawaban				
		STS	TS	R	S	SS
A.	Kuantitas Kerja	5	4	3	2	1

21.	Kuantitas hasil kerja yang karyawan selesaikan sesuai dengan rencana kerja	6	17,1	4	11,4	8	22,9	13	37,1	4	11,4
22.	Kuantitas hasil kerja karyawan melebihi target yang telah ditetapkan perusahaan	7	20	7	20	8	22,9	11	31,4	2	5,7

B. Kualitas Kerja

23.	Karyawan selalu teliti dalam bekerja.	7	20	5	14,3	14	40	8	22,9	1	2,9
24.	Karyawan memenuhi standar kerja yang telah ditetapkan oleh perusahaan dalam melakukan pekerjaan	9	25,7	7	20	7	20	11	31,4	1	2,9

C. Pemanfaatan Waktu

25.	Karyawan dapat menyelesaikan tugas sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan	7	20	6	17,1	13	37,1	8	22,9	1	2,94
6.	Karyawan tidak menunda-nunda waktu untuk menyelesaikan pekerjaan	4	11,4	12	34,3	10	28,6	6	17,1	3	8,6

D. Tingkat Kehadiran

27.	Karyawan hadir dan pulang kerja sesuai dengan jam kerja yang telah ditentukan oleh perusahaan	5	14,3	6	17,1	12	34,3	8	22,9	4	11,4
28.	Karyawan tidak pernah absen saat hari kerja	4	11,4	10	28,6	14	40	5	14,3	2	5,7

E. Kerjasama

29.	Karyawan mudah bekerja sama dengan rekan kerja atau atasan	6	17,1	4	11,4	8	22,9	15	42,9	2	5,7
30.	Karyawan selalu terbuka pada pendapat atau masukan orang lain mengenai pekerjaannya	5	14,3	8	22,9	13	37,1	8	22,9	1	2,9

4.2 Hasil Analisis Data

4.2.1 Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi product moment. Uji validitas ini menggunakan aplikasi SPSS 25.0. Kriteria pengujian untuk uji validitas ini adalah :

Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka valid. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka tidak valid.

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Kerja Non Fisik (X1)

Pernyataan	r hitung	r tabel	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,525	0,2826	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 2	0,538	0,2826	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 3	0,479	0,2826	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 4	0,745	0,2826	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 5	0,366	0,2826	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 6	0,415	0,2826	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 7	0,489	0,2826	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 8	0,540	0,2826	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 9	0,519	0,2826	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 10	0,540	0,2826	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber: Data diolah tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji validitas variabel dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang bersangkutan mengenai lingkungan kerja non fisik. Hasil yang didapatkan yaitu nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,2826). Dengan demikian seluruh item pernyataan mengenai lingkungan kerja non fisik dinyatakan valid.

Tabel 4. 9 Hasil Uji Validitas Variabel Stres Kerja (X2)

Pernyataan	r hitung	r tabel	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,512	0,2826	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 2	0,380	0,2826	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 3	0,658	0,2826	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 4	0,528	0,2826	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 5	0,470	0,2826	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 6	0,658	0,2826	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 7	0,472	0,2826	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 8	0,679	0,2826	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 9	0,479	0,2826	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 10	0,525	0,2826	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber: Data diolah tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji validitas variabel dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang bersangkutan mengenai stres kerja. Hasil yang didapatkan yaitu nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,2826). Dengan demikian seluruh item pernyataan mengenai stres kerja dinyatakan valid.

Tabel 4. 10 Hasil Uji Validitas Variable Kinerja Karyawan (Y)

Pernyataan	r hitung	r tabel	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,444	0,2826	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 2	0,700	0,2826	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 3	0,515	0,2826	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 4	0,540	0,2826	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Butir 5	0,523	0,2826	rhitung > rtabel	Valid
Butir 6	0,404	0,2826	rhitung > rtabel	Valid
Butir 7	0,751	0,2826	rhitung > rtabel	Valid
Butir 8	0,587	0,2826	rhitung > rtabel	Valid
Butir 9	0,381	0,2826	rhitung > rtabel	Valid
Butir 10	0,647	0,2826	rhitung > rtabel	Valid

Sumber : Data diolah tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji validitas variabel dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang bersangkutan mengenai kinerja karyawan. Hasil yang didapatkan yaitu nilai r hitung > r tabel (0,2826). Dengan demikian seluruh item pernyataan mengenai kinerja karyawan dinyatakan valid.

4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS 25.0 diperoleh hasil pengujian reliabilitas kuesioner digunakan dengan menggunakan alpha cronbach:

Tabel 4. 11 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Alpha Cronbarch	Keterangan
Lingkungan Kerja Non Fisik (X1)	0,690	Reliabel (Tinggi)
Stres Kerja (X2)	0,720	Reliabel (Tinggi)
Kinerja (Y)	0,740	Reliabel (Tinggi)

Sumber: Data diolah tahun 2024

Berdasarkan hasil uji reliabilitas 4.11 nilai cronbach's alpha sebesar 0,690 untuk variabel lingkungan kerja non fisik dengan tingkat reliable tinggi dan nilai 0,720 untuk lingkungan kerja non fisik dengan tingkat reliable tinggi dan nilai 0,740 untuk kinerja dengan tingkat reliable tinggi.

4.3 Uji Persyaratan Analisis Data

4.3.1 Uji Linieritas

Uji linieritas adalah uji data untuk mencari apakah spesifikasi model yang digunakan salah atau benar. Dalam penelitian ini pengujian dilakukan dengan menggunakan program SPSS 25.0. Rumus hipotesis :

H_0 : model regresi berbentuk linier

H_a : model regresi tidak berbentuk linier

Dengan kriteria :

1. Jika probabilitas (sig) > 0,05 (alpha) maka H_0 diterima, H_a ditolak
2. Jika probabilitas (sig) < 0,05 (alpha) maka H_0 ditolak, H_a diterima

Tabel 4. 12 Hasil Uji Linier

Variabel	Sig	Alpha	Simpulan	Keterangan
Lingkungan Kerja Non Fisik (X1) terhadap Kinerja Karyawan (Y)	0,162	0,05	Sig > Alpha	Linier
Stres Kerja (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y)	0,776	0,05	Sig > Alpha	Linier

Dari hasil perhitungan linieritas pada tabel 4.12 diatas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel Lingkungan Kerja Non Fisik (X1) sebesar 0,162, variabel Stres kerja (X2) sebesar 0,776, dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa nilai sig > 0,05 yang berarti data dari populasi tersebut linier.

4.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolenieritas dilakukan dengan membandingkan nilai toleransi (*tolerance value*) dan nilai Variance inflation factor (VIF) dengan nilai yang disaratkan bagi nilai toleransi adalah lebih besar dari 0,1 dan untuk nilai VIF kurang dari 10. Dalam penelitian ini uji multikoleniaritas hanya menggunakan Regresi linier berganda pengujian dilakukan dengan menggunakan program SPSS.

Tabel 4. 13 Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	VIF	Kondisi	Simpulan
Lingkungan Kerja Non Fisik (X1)	1,806	VIF < 10	Tidak ada gejala multikolinieritas
Stres Kerja (X2)	1,806	VIF < 10	Tidak ada gejala multikolinieritas

Sumber: Data diolah tahun 2024

Variabel VIF Kondisi Simpulan Lingkungan Kerja Non Fisik 1,806 VIF < 10 Tidak ada gejala multikolinieritas Stres Kerja 1,806 VIF < 10 Tidak ada gejala multikolinieritas. Berdasarkan tabel 4.13 hasil perhitungan pada tabel koefisien menunjukan nilai VIF variable lingkungan kerja non fisik sebesar 1,806 dan nilai VIF varibel stres kerja 1,806 dari semua variabel

menunjukkan nilai VIF setiap variabel < 10 maka tidak terjadi Multikolinieritas antar variabel independen dan dependen.

4.4 Hasil Pengujian Analisis Regresi Linier Berganda

Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu lingkungan kerja non fisik (X1), stres kerja (X2) dan kinerja (Y). Pengujian dilakukan dengan menggunakan program SPSS 25.0. Berikut merupakan hasil pengujian regresi berganda:

Tabel 4. 14 Hasil Uji Korelasi

Nilai Korelasi (R)	R Square (R ²)
0,793	0,628

Sumber: Data diolah tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.14 menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,793 artinya tingkat hubungan antara lingkungan kerja non fisik (X1), stres kerja (X2) dan kinerja (Y) adalah positif kuat. Koefisien determinan R² (R Square) sebesar 0,628 artinya bahwa kinerja karyawan (Y) dipengaruhi oleh antara lingkungan kerja non fisik (X1) dan stres kerja (X2) sebesar 0,628 atau 62,8 %. Sedangkan sisanya sebesar 37,2% dipengaruhi oleh faktor/variabel lain diluar penelitian ini.

Tabel 4. 15 Hasil Uji Koefisien Regresi

	B	Std.Error
Konstanta	2,777	3,974
Lingkungan kerja non fisik	0,413	0,152
Stres Kerja	0,505	0,155

Sumber : Data diolah tahun 2024

Persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 2,777 + 0,413 X_1 + 0,505 X_2$$

Keterangan :

- Y = Kinerja
a = Konstanta
b = Koefisien Regresi
et = Error trem/ unsur kesalahan
X1 = Lingkungan Kerja Non Fisik
X2 = Stres Kerja

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 2,777 menyatakan bahwa kinerja sebesar 2,777 apabila tidak ada lingkungan kerja non fisik dan stres kerja
- Koefisien regresi untuk X1 sebesar 0,413 menyatakan bahwa setiap kenaikan lingkungan kerja non fisik sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan kinerja sebesar 0,413

- c. Koefisien regresi untuk X2 sebesar 0,505 menyatakan bahwa setiap kenaikan stres kerja sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan kinerja sebesar 0,505.

4.5 Hasil Pengujian Hipotesis

4.5.1 Uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi antara konstanta dengan variabel independen. Dalam menguji hipotesis penelitian menggunakan uji t untuk membandingkan t hitung dan t tabel serta membandingkan tingkat sig dan alpha (0,05).

Kriteria pengujian dilakukan dengan Berdasarkan pengolahan data uji t diperoleh data sebagai berikut:

Kriteria pengambilan keputusan :

- a. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak.
- b. Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima.

Tabel 4. 16 Hasil Uji t

Variabel	t _{hitung}	Sig.	t _{tabel}	alpha	kondisi	kesimpulan
Lingkungan Kerja Non Fisik (X1)	2,723	0,010	1.692	0,05	T _{hitung} >t _{tabel} dan sig<alpha	Berpengaruh signifikan
Stres Kerja (X2)	3,261	0,003	1.692	0,05	T _{hitung} >t _{tabel} dan sig<alpha	Berpengaruh signifikan

1. Lingkungan Kerja Non Fisik (X1) terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Dari tabel 4.16 terlihat pada variabel lingkungan kerja non fisik (X1) bahwa hasil uji t untuk variabel stres kerja diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,723 dan nilai sig sebesar 0,010. Kemudian ditentukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} yaitu ($2,723 > 2,034$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Serta membandingkan signifikansi dan alpha yaitu nilai sig $0,010 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya lingkungan kerja non fisik berpengaruh secara parsial terhadap kinerja karyawan bagian mekanik PT. Astra International Tbk. Auto 2000 Raden Intan.

2. Stres Kerja (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Dari tabel 4.16 terlihat pada variabel Stres Kerja (X2) bahwa hasil uji t untuk variabel stres kerja diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 3,261 dan nilai sig sebesar 0,003. Kemudian ditentukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} yaitu ($3,261 > 1.692$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Serta membandingkan signifikansi dan alpha yaitu nilai sig $0,003 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya stres kerja berpengaruh secara parsial terhadap kinerja karyawan bagian mekanik PT. Astra International Tbk. Auto 2000 Raden Intan.

4.5.2 Hasil Uji F

Uji F merupakan uji simultan yaitu keseluruhan atau bersama-sama. Uji simultan ini bertujuan untuk menguji apakah antara lingkungan kerja non fisik (X1) dan stres kerja (X2) secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen yaitu kinerja karyawan (Y). Dalam menguji hipotesis penelitian menggunakan uji F untuk membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} serta membandingkan

tingkat sig dan alpha (0,05). Nilai kritis t dengan taraf nyata atau α 5% uji dua arah dan derajat bebas $df (n-k) = (35-2) = 35-2 = 33$. Sehingga diperoleh t tabel $(33;0,05/2) = (33;0,025) = 3,28$.

H_0 : Lingkungan Kerja non fisik (X1) dan Stres kerja (X2) tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan (Y)

H_a : Lingkungan Kerja non fisik (X1) dan Stres kerja (X2) berpengaruh terhadap kinerja karyawan (Y)

Dengan kriteria :

Jika nilai Sig < 0,05 maka H_0 ditolak, H_a diterima

Jika nilai Sig > 0,05 maka H_0 diterima, H_a ditolak

Tabel 4. 17 Hasil uji F

Variabel	Fhitung	Sig.	Ftabel	alpha	kondisi	kesimpulan
Lingkungan Kerja Non Fisik (X1) dan Stres Kerja (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y)	27,017	0,001	3,28	0,05	F hitung > F tabel dan sig < alpha	Berpengaruh Signifikan

Sumber : Data diolah tahun 2024

Dari tabel 4.17 diatas menjelaskan bahwa bahwa hasil uji F untuk variabel lingkungan kerja non fisik dan stres kerja diperoleh nilai F hitung sebesar 27.017 dan nilai sig sebesar 0,001. Kemudian ditentukan dengan membandingkan nilai F hitung dan F tabel yaitu (27,017 > 3,28) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Serta membandingkan signifikansi dan alpha yaitu (0,001 < 0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya lingkungan kerja non fisik (X1) dan stres kerja (X2) berpengaruh dan signifiksn secara simultan terhadap kinerja karyawan

(Y) bagian mekanik PT Astra International Tbk. Auto 2000 Raden Intan.

4.6 Pembahasan

4.6.1 Pengaruh Lingkungan Kerja Non Fisik Terhadap Kinerja Karyawan

Dari hasil uji statistik Lingkungan Kerja Non Fisik (X1) berpengaruh dan signifikan secara parsial terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada PT. International Tbk. Auto 2000 Raden Intan. Dikarenakan hasil t hitung $2,723 > 2,304$ t_{tabel} dengan nilai signifikansi $0,010 < 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima. Berdasarkan nilai regresi berganda, memiliki koefisien sebesar 0,413 membuktikan bahwa Lingkungan Kerja Non Fisik (X1) berpengaruh dan signifikan secara parsial terhadap kinerja karyawan (Y), dari hasil penelitian yang dilakukan dengan melakukan survei ke beberapa responden menunjukkan bahwa pada pernyataan 2 “Setiap karyawan bekerja saling jujur dan saling percaya dengan karyawan lainnya” dengan nilai terendah kedua pada pernyataan 9 “Tidak ada kompetisi atau persaingan antar rekan kerja di dalam perusahaan”, pernyataan 3 “Karyawan merasa adanya hubungan yang dekat seperti keluarga dengan rekan kerja”, dan pernyataan 5 “Atasan menciptakan komunikasi yang baik dengan semua karyawan tanpa memandang latar belakang karyawan”. Berdasarkan pernyataan survei menunjukkan bahwa masih ada karyawan yang tidak saling jujur terkait pekerjaan dan tidak saling percaya dengan karyawan lainnya, kurang setuju adanya kompetisi atau persaingan antar rekan kerja dalam perusahaan, karyawan tidak merasa adanya hubungan yang dekat seperti keluarga, dan atasan tidak menciptakan komunikasi yang baik dengan semua karyawan tanpa memandang latar belakang karyawan. Dengan begitu semakin menurun tingkat lingkungan kerja non fisik maka semakin menurun tingkat kinerja karyawan. Penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Vida Rizqiyani

(2023) Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja, Lingkungan Kerja Non-Fisik Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan PT PLN (Persero) UP3 Bekasi.

4.6.2 Pengaruh Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan

Dari hasil uji statistik Stres Kerja (X2) berpengaruh dan signifikan secara parsial terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada PT. International Tbk. Auto 2000 Raden Intan. Dikarenakan hasil $t_{hitung} 2,723 > 3,261$ t_{tabel} dengan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima. Berdasarkan nilai regresi berganda, memiliki koefisien sebesar 0,505 membuktikan bahwa Stres Kerja (X2) berpengaruh dan signifikan secara parsial terhadap kinerja karyawan, dari hasil penelitian yang dilakukan dengan melakukan survei ke beberapa responden menunjukkan bahwa pernyataan 1 mendapat nilai terendah “Karyawan tidak merasa terbebani dengan memikirkan target pekerjaan yang bertambah tiap bulan”, nilai terendah kedua pada pernyataan 10 “Merasa dekat secara emosional dan tidak ada miss komunikasi antar rekan kerja”, pernyataan 18 “Karyawan tidak merasa adanya konflik emosional antara dirinya dengan rekan kerja lain”, dan pernyataan 13 “Karyawan merasa pimpinan perusahaan memberikan apresiasi dan kesempatan bagi karyawan dengan pelatihan, reward, atau bonus serta promosi jabatan”. ini menunjukkan adanya beberapa faktor yang menjadi pengaruh stres kerja seperti beban kerja yang bertambah, tidak ada kedekatan emosional antar rekan kerja serta miss komunikasi antar rekan kerja, konflik emosional antar rekan kerja, dan pimpinan perusahaan yang jarang memberikan apresiasi dan kesempatan terhadap karyawan dengan pelatihan, reward, atau bonus serta promosi jabatan. Dengan begitu semakin meningkat tingkat stres kerja akan semakin menurun kinerja karyawan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Deasy Lastya Sari , Helen Storyna Ribka Intan Putri Sinaga, dkk. (2021) *The effect of job stress to*

employee performance: Case study of manufacturing industry in Indonesia.

4.6.3 Pengaruh Lingkungan Kerja Non Fisik dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan

Pengujian yang dilakukan secara simultan menunjukkan bahwa variabel Lingkungan Kerja Non Fisik (X1) dan Stres Kerja (X2) berpengaruh dan signifikan secara simultan terhadap variabel Kinerja Karyawan (Y) pada PT. Astra International Tbk. Auto 2000 Raden Intan. Dikarenakan hasil $F_{hitung} 27.017 > F_{tabel} 3,28$ dengan nilai signifikansi $0.001 < 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima. Untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel Lingkungan Kerja Non Fisik (X1) dan Stres Kerja (X2) secara simultan terhadap variabel Kinerja Karyawan (Y) dilakukan uji determinasi sebesar 0,628 artinya variabel Lingkungan Kerja Non Fisik dan Stres Kerja (X2) mempengaruhi kinerja sebesar 68,2% dan sisanya 31,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dari hasil penelitian yang dilakukan dengan melakukan survei ke beberapa responden menunjukkan bahwa pernyataan 8 “karyawan tidak pernah absen saat hari kerja”, terendah kedua “Karyawan tidak menunda-nunda waktu untuk menyelesaikan pekerjaan”, pernyataan 10 “Karyawan selalu terbuka pada pendapat atau masukan orang lain mengenai pekerjaannya”, dan pernyataan 7 “Karyawan hadir dan pulang kerja sesuai dengan jam kerja yang telah ditentukan oleh perusahaan”. Hal ini menunjukkan adanya beberapa faktor yang menjadi pengaruh kinerja karyawan yaitu tidak memiliki kedekatan dengan rekan kerja, merasa terbebani dengan pekerjaan di perusahaan. Pendapat ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Riska Damayanti, Iwan Kurniawan Subagja (2023) Pengaruh Lingkungan Kerja dan Stres Kerja Terhadap Kinerja PD. Dharma Jaya